



PDAM SIAP KELOLA TAMBAHAN MODAL

Fokus Tekan Kebocoran, Pastikan Tak Ada Beban Puncak

YOGYA (KR) - Tingkat kebocoran saluran air di PDAM Tirtamarta setiap tahun ditargetkan mampu berkurang. Begitu pula dengan beban puncak yang sebelumnya kerap terjadi pada pemakaian pagi dan sore hari.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiya, mengungkapkan sebelumnya sejumlah pelanggan kerap mengeluhkan penurunan daya aliran pada jam-jam tertentu. Terutama pada pukul 05.00 hingga 07.00 WIB dan pukul 17.00 hingga 20.00 WIB. "Pada kurun waktu tersebut biasa disebut beban puncak karena banyak pelanggan yang menggunakan pada saat yang bersamaan. Tetapi saat ini PDAM sudah tidak mengenal beban puncak. Aliran kami berikn selama 24 jam," jelasnya, Minggu (7/5).

Upaya tersebut juga seiring dengan program penggantian pipa utama maupun lateral yang sudah mulai dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan itu sambungan baru juga terus digencarkan agar setiap kawasan di rumah tangga mampu dengan mudah teraliri air bersih dari PDAM. Pasokan air bersih juga semakin melimpah seiring tambahan dari SPAM regional yang dikelola oleh Pemda DIY.

Majiya menambahkan penggantian pipa PDAM sangat mengandalkan dari penyertaan modal yang dilakukan oleh Pemkot Yogya. Penambahan penyertaan modal yang sudah disetujui pada tahun ini juga bisa menjadi angin segar untuk percepatan revitalisasi pipa. "Kami sudah memiliki rencana strategis. Sehingga begitu ada penyertaan modal yang masuk maka kami juga langsung siap untuk mengelola," urainya.

Penggantian pipa itu juga bagian dari upaya menekan kebocoran aliran air. Pada tahun 2019 lalu tercatat ada 53,5 persen tingkat kebocoran yang ditemukan. Kemudian pada tahun 2022 lalu seiring ada penggantian pipa di sejumlah

titik, tingkat kebocoran berkurang menjadi 52,47 persen. Tingkat penurunan diakuiinya masih cukup sedikit karena kebutuhan anggaran yang sangat besar. "Kami sempat temukan titik kebocoran pada saluran yang berada di bawah rel kereta api di Tegalrejo. Ternyata bocornya besar sekali. Selama perbaikan, alhamdulillah tidak ada keluhan dari masyarakat," katanya.

Kendati demikian, untuk menangani perbaikan atau penggantian pipa yang melewati rel kereta api juga bukan perkara mudah. Proses perizinan hingga ke Kementerian Perhubungan membutuhkan waktu cukup panjang.

Selain itu biaya yang dibutuhkan juga tidak sedikit karena ada penanganan khusus. Sementara beberapa rencana perbaikan atau penggantian pipa PDAM pada tahun ini ialah di Jati Kencana hingga Sungai Bedog, Gemawang hingga Tugu, perbaikan di bawah rel kereta api Malioboro serta di Lempuyangan barat dan timur serta Jalan Krasak.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut PDAM menjadi solusi bagi pelayan air bersih di perkotaan. Hal ini karena dari survey baku mutu kualitas air sumur di Kota Yogya diketahui tidak layak konsumsi. "Artinya PDAM sebagai BUMD milik Pemkot Yogya harus bisa mengambil peran dalam melayani kebutuhan air bersih serta menjalankan bisnis," jelasnya.

Kendati demikian, kiprah PDAM juga sangat bergantung dari infrastruktur yang memadai. Pihaknya pun mendukung upaya revitalisasi pipa yang tengah digulirkan tersebut. Apalagi, selain pipa yang sudah berusia tua, ternyata kualitas kesehatannya juga tidak memenuhi standar. Pihaknya pun telah memberikan persetujuan atas penambahan penyertaan modal bagi PDAM Tirtamarta Yogyakarta menjadi Rp 64 miliar. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005